

PERENCANAAN PENJADWALAN PROYEK MENGGUNAKAN METODE PERT (PROJECT EVALUATION AND REVIEW TECHNIQUE) PADA PROYEK JEMBATAN

Jois Zamaini^[1], Cahyo Dita Saputro, S.T., M.T.^[2]

^{[1][2]}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]joizoizz150592@gmail.com, ^[2]cahyo.dita@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan Jalan Baru Planjan-Baron-Tepus merupakan salah satu proyek pembangunan jalur lalu lintas selatan diwilayah kota Yogyakarta yang berfungsi sebagai akses jalan utama yang dapat dihubungkan dengan akses lokal yang dibangun oleh pemerintah kabupaten setempat menuju wisata di sepanjang pantai yang berada di Gunungkidul. Dalam proses pembangunan Jalan Baru Planjan-Baron-Tepus pada proyek jembatan membutuhkan aspek manajemen proyek yaitu penjadwalan. Penjadwalan sendiri harus disusun secara sistematis dengan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien agar tujuan proyek bisa tercapai secara optimal. Penjadwalan pada proyek Jembatan peneliti menggunakan metode penjadwalan PERT(Project Evaluation and Review Technique), dilanjutkan dengan penyusunan penjadwalan dengan menggunakan permodelan Microsoft Project 2016. Pada metode PERT menggunakan durasi tiga nilai estimasi, yaitu waktu optimis, waktu pesimis dan waktu yang paling mungkin. Dari hasil penelitian ini didapatkan waktu untuk melaksanakan pekerjaan struktur jembatan pada proyek yaitu 90 hari dan didapatkan 35 pekerjaan yang berada dalam lintasan kritis.

Kata kunci: Penjadwalan, metode PERT, Microsoft Project

PROJECT SCHEDULING PLANNING USING THE PERT (PROJECT EVALUATION AND REVIEW TECHNIQUE) METHOD ON THE BRIDGE PROJECT

Jois Zamaini^[1], Cahyo Dita Saputro, S.T., M.T.^[2]

^{[1][2]} Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology

University of Technology Yogyakarta

^[1]joizoizz150592@gmail.com, ^[2]cahyo.dita@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

The construction of the Planjan-Baron-Tepus New Road is one of the southern traffic lane development projects in the Yogyakarta city area which functions as the main access road that can connect local access built by the local district government to tourist attractions along the coast in Gunungkidul. In the process of building the Planjan-Baron-Tepus New Road, project management aspects are needed, namely scheduling. The schedule itself must be arranged systematically with the use of resources effectively and efficiently so that project objectives can be achieved optimally. The author uses the PERT (Project Evaluation and Review Technique) scheduling method on the Bridge project followed by scheduling arrangements using Microsoft Project 2016 modeling. In the PERT method, three estimation values are used, namely the optimistic time, the pessimistic time and the most likely time. From the results of this study, it was found that the time to carry out bridge structure work on the project was 90 days and obtained 35 jobs that were in the critical trajectory.

Keywords: Scheduling, PERT method, Microsoft Project